

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung berlokasi di JL. Ahmad Yani No.227, Babakan Surabaya, Kiaracondong, Cihapit, Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Kantor ini berfungsi sebagai pusat pelayanan dan informasi pemerintah yang berkaitan dengan bidang kebudayaan dan pariwisata. (Renstra Disbudpar Kota Bandung 2023). Melihat Kota Bandung sebagai salah satu destinasi untuk berkegiatan bisnis maupun tugas dinas pemerintahan baik pendatang dalam negeri maupun luar negeri, membuat Kota Bandung harus memperbaiki fasilitas yang ada di kantor yang dapat mendukung kegiatan kebudayaan dan pariwisata Kota Bandung.

Berdasarkan Permen PUPR No. 02, 2015 menyebutkan perlu adanya penerapan identitas kantor mengenai unsur lokalitas Kota Bandung pada konsep interior yang seharusnya dapat dijadikan sebagai identitas pada kantor sesuai dengan visi misi serta peraturan undang-undang yang didasarkan pada prinsip-prinsip seperti manfaat, keselamatan, keseimbangan, dan keserasian gedung dengan lingkungannya. Identitas korporat bertujuan untuk lebih sadar dengan eksistensi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, tetapi selain itu ditujukan kepada staff melalui budaya kerja, serta lebih mudahnya adalah melalui aspek visual. Aspek visual tersebut salah satunya adalah warna yang identik dengan Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Untuk itu berdasarkan penjelasan diatas, perancangan Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung ini bertujuan untuk memberikan solusi pada permasalahan yang ada dan menciptakan citra yang baik kepada masyarakat umum dengan mengaitkan identitas kantor dan nilai-nilai identitas Kota Bandung, tidak hanya dari segi desain saja tetapi dari segi fungsi ruang juga diperhatikan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas diantaranya sebagai berikut:

- a. Belum ada fasilitas dan susunan layout ruang kerja yang sesuai pada kantor
 - Penggunaan fasilitas ruang yang belum dimanfaatkan secara maksimal, ruangan tidak terpakai dan peletakkan ruang divisi yang belum sesuai.
 - Pada ruang kerja pegawai belum memperhatikan jarak sirkulasi antar furniture yang menyebabkan kerja pegawai terganggu.

- b. Identitas Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung masih kurang tercermin
 - Belum menerapkan unsur elemen lokalitas Kota Bandung pada interior kantor
 - Warna Pada ruangan interiornya Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung tidak menerapkan konsep warna khusus menjadikannya kurang dapat dinikmati secara visual.
 - Beberapa ruang menimbulkan kesan jenuh yang diakibatkan penggunaan visual yang monoton.

- c. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di dalam kantor yang masih kurang, seperti :
 - Kurangnya pencahayaan buatan yang membuat kesan ruang gelap apabila hanya memanfaatkan pencahayaan alami.
 - Kurangnya sarana keamanan dan keselamatan pada kantor
 - Tidak ada Pantry khusus di setiap ruang/divisi/bidang. Khususnya area kerja pada lantai 2
 - Tidak ada lounge/ area istirahat di setiap lantai.

- Banyak berkas yang terletak begitu saja dilantai beberapa ruangan (kurangnya storage untuk menyimpan berkas).
- Belum adanya ruang penunjang fasilitas untuk budayawan seperti ruang tunggu/diskusi dan area pameran

Setelah penjelasan permasalahan diatas yang dibutuhkan perancangan ulang atau redesain untuk Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

1.3.Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

- a. Bagaimana bentuk fasilitas dan susunan layout ruang yang dapat membantu efektivitas kerja pegawai kantor dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Bandung?
- b. Bagaimana implementasi pendekatan *corporate identity* pada kantor dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Bandung
- c. Bagaimana desain sarana dan prasarana untuk melengkapi kebutuhan pada kantor dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Bandung?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari perancangan ini untuk menciptakan pelayanan publik dengan kualitas dan pelayanan yang baik dengan memberikan standar sarana prasarana agar prosedur pelayanan berjalan dengan baik, dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Menciptakan fasilitas dan susunan layout ruang yang sesuai ruang kantor.
- b. Menciptakan citra kantor dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Bandung

- c. Menyediakan sarana dan prasarana pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk menunjang kebutuhan kerja pegawai dan pengunjung.

1.5. Batasan Perancangan

Dalam sebuah perancangan terdapat batasan yang perlu diperhatikan. Berikut merupakan batasan dari perancangan:

1. Batasan Site Perancangan



Gambar 1. 1 Site Plan Kantor Dinas

Sumber : Dokumen Pribadi,2023

Lokasi Perancangan berada di Jl.Ahmad Yani No.227, Babakan Surabaya, Kiaracandong, Cihapit, Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. berada dipusat kota Bandung yang merupakan pusat perkantoran dan keramaian sehingga memiliki letak yang strategis.

- Barat: SPBU Pertamina dan ATM BNI Ahmad Yani
- Utara: Santa Ursula Elementari School
- Timur: Prymary school St. Agustine

- Selatan: Bandung Permai hotel

2. Batasan Luasan Perancangan

Luas Bangunan Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung adalah $\pm 855\text{m}^2$ tanpa void yang terdiri dari 3 lantai yaitu :

	Nama Ruang	Ukuran Luas
Lantai 1		$\pm 389\text{m}^2$
	Lobby	81,90 m ²
	Ruang Pameran Budaya	20,56 m ²
	Staff Lounge	31,8 m ²
	Ruang kepala dinas	54,25 m ²
	Ruang sekretaris	21 m ²
	Ruang kepala ekonomi kreatif	13,82 m ²
	ruang staff ekonomi kreatif	23,10 m ²
	Ruang arsip	8,23 m ²
	Ruang kerja fungsional	40,43 m ²
	Ruang bagian umum dan kepegawaian	17,50 m ²
	UPTD	8,23 m ²
Lantai 2		$\pm 385\text{m}^2$
	ruang kepala bidang kebudayaan	27,65 m ²
	ruang staff kebudayaan	43,75 m ²
	ruang kepala pariwisata	21 m ²
	ruang staff pariwisata	27,3
	ruang kepala pemasaran	21 m ²
	ruang staff pemasaran	22,8 m ²
	ruang tunggu dan ruang	42 m ²

	diskusi	
Lantai 3		± 80,38m ²
	Ruang meeting besar	68,25 m ²

Tabel 1.1 Luasan Ruang Kantor

Sumber : Dokumen Pribadi,2023

3. Sasaran Pengguna Perancangan

Sasaran pengguna Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung mencakup beberapa pengguna yang terlibat yaitu :

- Pegawai Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (Kepala Dinas, Sekretaris, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata, Bidang Pemasaran, Bidang Ekonomi Kreatif
- Pengunjung (masyarakat yang ingin mengetahui kebudayaan dan pariwisata dan Budayawan Kota Bandung)

1.6. Manfaat Perancangan

Salah satu keuntungan yang diharapkan dari pembentukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Hasil penelitian berupa perencanaan rancangan desain mengenai interior dan fasilitas serta furniture ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan untuk efektivitas kerja dan kenyamanan bagi para pegawai yang bekerja di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung suatu hari nanti.

b. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah, memberikan pengalaman ruang yang baik, nyaman dan efektif apabila masyarakat membutuhkan data dan berkunjung ke Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

c. Manfaat bagi pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi pemerintah diharapkan dapat menambah keilmuan dan referensi desain apabila suatu instansi pemerintahan ingin mendesain atau re-design kantor pemerintahan. Maka dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

1.7. Metode Perancangan

Dalam melakukan proses desain, metode perancangan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengumpulan data primer yang terdiri dari Wawancara, Observasi, dan Studi Lapangan. Disamping itu tahap pengumpulan data sekunder juga dilakukan dengan Studi Pustaka, Studi Literature, dan Studi Banding.

a. Wawancara

Wawancara adalah tahapan proses yang dilakukan secara langsung tanya jawab. Wawancara yang dilakukan saat di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung ini dilakukan dengan 2 pengguna dari Kantor tersebut, yaitu Budayawan atau Pengunjung dan Pegawai atau Staff.

b. Observasi

Observasi adalah tahapan proses yang dilakukan dengan cara mengamati langsung apa yang terjadi dari keadaan dan fenomena yang ada. Tahapan kegiatan Observasi ini meliputi aktivitas kegiatan yang terjadi di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, yaitu meliputi pelayanan terkait kebudayaan.

c. Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah tahapan proses yang dilakukan hampir sama dengan Observasi yaitu mengamati apa yang terjadi dari keadaan dan fenomena yang ada.

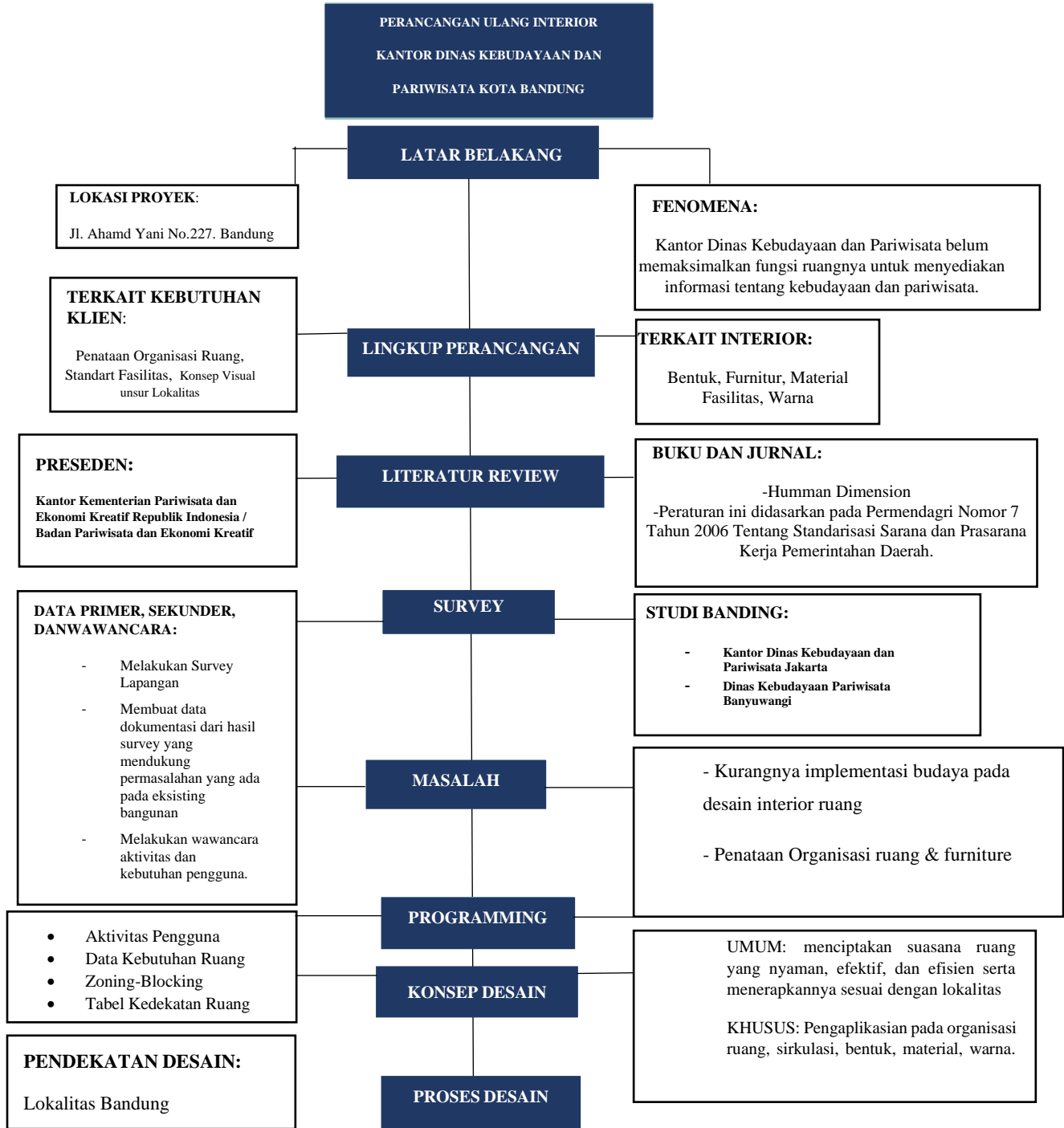
d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahapan proses yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara memfoto atau memvideokan keadaan yang terjadi pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk dijadikan bukti yang nyata. Keadaan yang saya dokumentasikan yaitu dari fenomena yang terjadi yaitu keadaan Pemilihan dan penataan furniture kebutuhan pegawai yang tidak teratur.

e. Studi Literatur

Studi Literatur adalah mencari referensi yang relevan sesuai dengan fenomena yang ada dan referensi tersebut dijadikan sebuah acuan dalam tahapan proses pengkonsepkan desain, dan sebagainya. Literatur yang akan dijadikan referensi yaitu dari jurnal dan referensi lainnya dari masalah dan fenomena yang ada.

1.8. Kerangka Berfikir



1.9.Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas latar belakang pengangkatan desain interior untuk Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, seperti identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan masalah, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian literatur tentang berbagai topik, termasuk klasifikasi kantor, standarisasi kantor, dan studi lokalitas.

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING DAN DESKRIPSI PROYEK

Berisi uraian penjelasan dari hasil studi banding, tabel komparasi, Analisa data yang berisi Analisa site, Analisa bangunan/perancangan, Analisa alur setiap pengguna, kebutuhan ruang dan hubungan antar ruang dan Analisa persyaratan umum ruang.

BAB IV: TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi penjelasan mengenai tema perancangan, konsep, pengaplikasian perancangan serta pembahasan secara detail dan lengkap, seperti gambar kerja 2D, visualisasi hasil 3D modelling, animasi 3D.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir menjelaskan tentang kesimpulan yang di dapat dari isi keseluruhan perancangan ulang interior kantor dengan menerapkan konsep yang telah dipilih sebelumnya.